



Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang dipengaruhi oleh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna

Neni Nurhayati

Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan

Jalan Cut Nyak Dhien No.36A, Kode Pos 45513, Kuningan, Indonesia

Email: neni.nurhayati@uniku.ac.id

Email Penulis Korespondensi: neni.nurhayati@uniku.ac.id

Submitted: 29/04/2022; Accepted: 30/05/2022; Published: 30/05/2022

Abstrak–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan teknis personal, teknologi informasi, dan kepuasan pengguna AIS terhadap kinerja AIS di seluruh kantor di Kabupaten Kuningan baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh kantor yang ada di Kabupaten Kuningan sebanyak 18 kantor yang ada di Kabupaten Kuningan. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 74 responden. Kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar ke seluruh kantor di Kabupaten Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknis personal, teknologi informasi, dan kepuasan pengguna AIS berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja AIS. Kepuasan pengguna AIS, kemampuan teknis pribadi, teknologi informasi, dan kepuasan pengguna SIA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja AIS.

Kata Kunci: Kemampuan Teknis Pribadi; Teknologi Informasi; Kepuasan Pengguna AIS

Abstract–This study aims to determine and analyze the effect of personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction on AIS performance in all offices in Kuningan Regency either simultaneously or partially. The research method used is descriptive and verification methods. The research population is in all offices in Kuningan Regency as many as 18 offices in Kuningan Regency. Calculation of the sample using the slovin formula so that the sample is obtained as many as 74 respondents. Then the sampling was carried out using probability sampling technique with simple random sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire distributed to all offices in Kuningan Regency. The results showed that personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction had a simultaneous and significant effect on AIS performance. AIS user satisfaction, personal technical ability, information technology, and AIS user satisfaction partially have a positive and significant effect on AIS performance.

Keywords: Personal Technical Ability; Information Technology; AIS User Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan metode pelaporan yang digunakan dalam suatu instansi atau organisasi daerah yang khususnya di Indonesia. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif (Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, 2022). Penggunaan Sistem informasi akuntansi ini memudahkan pihak-pihak terkait terutama dalam hal pelaporan baik untuk instansi itu sendiri ataupun untuk pelaporan kinerja instansi kepada masyarakat (Ghisellini et al., 2016).

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Dinas di Kabupaten Kuningan dalam mengelola keuangannya, menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merujuk pada Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019 dan dipertegas oleh Permendagri No 70 Tahun 2019 oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang diterapkan pada tahun anggaran 2021. Sebelum menggunakan SIPD, pemerintahan daerah dan dinas menggunakan SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam pengelolaan keuangannya. SIPD adalah suatu sistem informasi yang didalamnya terdapat sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem informasi keuangan daerah, serta sistem pemerintahan daerah yang lain, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIPD dirancang untuk mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang adaptif, responsif, dinamis, inovatif dan akuntabel. SIPD wajib diterapkan di dinas seluruh Indonesia pada tahun 2021 (Adi, 2018).

Dinas di Kabupaten Kuningan dituntut agar pengguna sistem informasi akuntansi dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Semakin tinggi pengguna mengoperasikan sebuah sistem maka akan semakin tinggi kinerja yang dihasilkan. Namun pada kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan seperti yang dilansir pada menjelaskan bahwa belum dibayarkannya insentif nakes COVID-19 itu terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Di Kuningan, sudah delapan bulan nakes yang menangani kasus COVID-19 belum mendapat insentif. Susi menjelaskan belum terbayarnya insentif nakes COVID-19 di Kuningan disebabkan karena beberapa hal yang salah satunya adalah regulasi pembayaran insentif yang berubah. "Kendala lainnya soal penginputan SIPD yang



terkendala sehingga BPKAD memutuskan melakukan penginputan melalui SIPKD yang masih berproses sampai hari ini," ungkapnya (Baldwin et al., 2020).

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada Dinas di Kabupaten Kuningan masih belum efektif karena adanya pembaharuan pada sistem yang berdampak pada kinerja organisasi di daerah, dalam pelaksanaannya masih memerlukan proses adaptasi dari sistem yang lama ke sistem yang baru, banyak mengalami tantangan dan hambatan, seperti sistem yang belum stabil, kurangnya pengetahuan terhadap sistem dan juga kemampuan yang belum optimal seringkali para pegawai melewatkan salah satu langkah penginputan laporan keuangan, pergeseran anggaran sehingga tertunda, sistem penggajian menjadi terhambat, dan jaringan yang sering mengalami gangguan tidak dapat di akses. Beralihnya penggunaan sistem informasi ini jika dilihat dari indikator pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan pemakai, dan keuntungan perusahaan atau organisasi masih belum efektif. Sehingga berakibat pada kualitas informasi yang dihasilkan belum efektif, dan penggunaan informasi yang belum efektif mempengaruhi organisasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan penelitian terdahulu yang tidak konsisten sehingga menyebabkan keterkaitan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Tujuan dalam penelitian ini ialah menghasilkan bukti atau fakta empiris yang dapat menjelaskan mengenai kinerja SIA yang dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan kepuasan pengguna SIA (Permata et al., 2020).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Operasional Variabel

2.1.1 Variabel Independen (X)

1. Kemampuan Teknik Personal

Menurut (Sugito, 2019) kemampuan personal adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan personal menurut (Sugiyono, 2016) yaitu dapat dilihat dari "Knowledge, Ability, and Skills".

2. Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut (Noviani et al., 2020) Kecanggihan teknologi informasi didefinisikan sebagai konstruksi multidimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan saling ketergantungan penggunaan dan manajemen kecanggihan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dan sistem manajemen informasi.

3. Kepuasan Pengguna SIA

Menurut (Syairozi & Susanti, 2018) Kepuasan pengguna dapat diartikan sebagai tingkat kesuksesan seorang pengguna atas sistem informasi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka didalam suatu organisasi.

2.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menyatakan kinerja merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik harus mengandung informasi yang memenuhi kriteria relevan, akurat, dan tepat waktu (Papilo & Bantacut, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dinas di Kabupaten Kuningan yang dilansir dari <https://www.kuningankab.go.id/> yaitu sebanyak 18 dinas. Dengan masing-masing lima pegawai setiap dinas pada bagian keuangan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, kemudian sampel yang diperoleh sebanyak 74 responden, untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu tentang kepuasan pengguna SIA, kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA terhadap kinerja SIA. Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan moderate regression analysis (MRA) (Khulifa Ahdizia, Dian Masyita, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Kinerja SIA		Kemampuan Teknik Personal		Kecanggihan Teknologi Informasi		Kepuasan Pengguna SIA	
No. Item	Rhitung	No. Item	rhitung	No. Item	rhitung	No. Item	Rhitung
1	0,934	1	0,800	1	0,387	1	0,609
2	0,825	2	0,775	2	0,789	2	0,600



Kinerja SIA		Kemampuan Teknik Personal		Kecanggihan Teknologi Informasi		Kepuasan Pengguna SIA	
No. Item	Rhitung	No. Item	rhitung	No. Item	rhitung	No. Item	Rhitung
3	0,826	3	0,799	3	0,825	3	0,726
4	0,822	4	0,805	4	0,833	4	0,740
		5	0,851	5	0,631	5	0,725
		6	0,718			6	0,764
		7	0,682			7	0,663
		8	0,664			8	0,698
		9	0,683			9	0,749
						10	0,773
						11	0,743
						12	0,707

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 1 hasil uji validitas untuk seluruh variabel menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dari r_{tabel} (0,229). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk seluruh variabel adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kinerja SIA	.871	4	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	.904	9	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi	.762	5	Reliabel
Kepuasan Pengguna SIA	.908	12	Reliabel

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 2 hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kemampuan Teknik Personal (X1)	Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	Kepuasan Pengguna SIA (X3)	Unstandardized Residual
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38,2027	23,0000	52,1892	0E-7
	Std. Deviation	3,10095	1,69609	4,04656	1,20658801
Most Extreme Differences	Absolute	,288	,182	,165	,132
	Positive	,288	,128	,165	,082
	Negative	-,198	-,182	-,137	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		2,480	1,563	1,421	1,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,111	,315	,335	,155

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa setelah diuji dengan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2-tailed*) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain uji normalitas, uji asumsi klasik yang lainnya adalah uji multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemampuan Teknik Personal (X1)	,577	1,734



Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	,978	1,022
Kepuasan Pengguna SIA (X3)	,586	1,707
(Constant)	,577	1,734

a. a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Selain uji normalitas dan uji multikolinieritas, uji asumsi klasik yang lainnya adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a	
		Sig.
1 (Constant)		,093
Kemampuan Teknik Personal (X1)		,614
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)		,727
Kepuasan Pengguna SIA (X3)		,539

a. Dependent Variable: LnU2i

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil uji park diketahui bahwa keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ artinya dalam penelitian ini tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas atau korelasi sempurna. Dengan demikian bahwa data dalam penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terakhir yang dilakukan adalah uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 ^a	,616	,600	1,23217	2,077

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,977 dan nilai dl dan du dengan $k = 3$ dan $n = 74$. Maka nilai dl sebesar 1,5397 (tabel dw), nilai du sebesar 1,7079 (tabel dw), nilai $4 - dl$ sebesar 2,4603 dan nilai $4 - du$ sebesar 2,2921. Nilai DW sebesar 2,077 tersebut lebih besar dari 1.5397 dan lebih kecil dari 2.2921 yang artinya berada pada daerah Tidak ada Autokorelasi. Maka dalam penelitian ini H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	B		
(Constant)	-4,526	2,660		-1,702	,093
1 Kemampuan Teknik Personal (X1)	,221	,061		3,614	,001
Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	,030	,086		,351	,727
Kepuasan Pengguna SIA (X3)	,244	,047		5,239	,000

a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20



Berdasarkan hasil pada tabel 7 hasil uji analisis regresi berganda didapat hasil regresi kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna SIA terhadap kinerja SIA adalah sebagai berikut :

$$Y = -4,526 + 0.221X_1 + 0.030X_2 + 0.244X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan pada persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta persamaan diatas adalah -4,526 yang menunjukkan bahwa ketika secara keseluruhan variabel prediktor (kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna SIA) sama dengan nol, maka kinerja SIA sebesar -4,526 satuan. (2) Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal 0.221 artinya apabila kemampuan teknik personal mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.221 satuan. (3) Nilai koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi informasi 0.030 artinya apabila kecanggihan teknologi informasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.030 satuan. (4) Nilai koefisien regresi variabel kepuasan pengguna SIA 0.244 artinya apabila kepuasan pengguna SIA mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja SIA mengalami kenaikan sebesar 0.244 satuan.

3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 ^a	,616	,600	1,23217
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)				
b. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)				

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 23

Berdasarkan hasil pada tabel 8 didapat nilai *Adjust R-square* sebesar 0,600 nilai ini berarti 60,0% perubahan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel penentu di dalam model, sedangkan 40,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model seperti keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalitas pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah dan lokasi departemen sistem informasi.

3.5 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,587	3	56,862	37,453	,000 ^b
	Residual	106,277	70	1,518		
	Total	276,865	73			
a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kepuasan Pengguna SIA (X3), Kecanggihan Teknologi Informasi (X2), Kemampuan Teknik Personal (X1)						

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel 9 nilai F hitung sebesar 37,453 dan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = 4-1 = 3, dan df2 (n-k-1) = 74-3-1 = 70, hasil dari F tabel sebesar 2,74. Karena F_{hitung} > F_{tabel} (37,453 > 2,74), maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis 1 diterima yaitu kemampuan teknik personal (X₁), kecanggihan teknologi informasi (X₂), kepuasan pengguna SIA (X₃) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja SIA (Y).

3.6 Uji Parsial (uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	-4,526	2,660	-1,702	,093	
	Kemampuan Teknik Personal (X1)	,221	,061	,352	3,614	,001
	Kecanggihan Teknologi Informasi (X2)	,030	,086	,026	2,351	,727



Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
Kepuasan Pengguna SIA (X ₃)	,244	,047	,507	5,239	,000

a. Dependent Variable: Kinerja SIA (Y)

Sumber: Hasil Output IBM Statistic SPSS 20

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel 6 pengujian variabel kemampuan teknik personal (X₁) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 3,614. Untuk nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan 0,05 dengan $df = n - k$ atau $df = 74 - 3 = 71$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66660. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,614 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal (X₁) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

2. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel pengujian variabel kecanggihan teknologi informasi (X₂) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 2,351. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,351 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 3 diterima.

3. Pengaruh Kepuasan Pengguna SIA Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil pada tabel pengujian variabel kepuasan pengguna SIA (X₃) terhadap kinerja SIA (Y) menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 5,239. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,239 > 1,666$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna SIA (X₃) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja SIA (Y), dengan demikian maka hipotesis 4 diterima.

3.7 Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA terhadap Kinerja SIA

Hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, kepuasan pengguna SIA berpengaruh simultan dan signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA. Peningkatan Kinerja SIA dapat dijelaskan oleh kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, kepuasan pengguna SIA sebesar 60,00% dan sisanya 40,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian tersebut menunjukkan meningkatnya Kinerja SIA dapat diakibatkan oleh naik dan turunnya kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan kepuasan pengguna SIA.

Kinerja SIA merupakan interpretasi yang baik dari suatu organisasi yang dimana dapat ditingkatkan untuk memberikan output dari suatu organisasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Khususnya dalam pelaporan baik untuk intern organisasi maupun ekstern, karena kinerja SIA yang baik harus mengandung informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Untuk meningkatkan kinerja SIA harus di dukung oleh personal yang mempunyai kemampuan yang baik di bidang pekerjaannya. Artinya, kemampuan personal yang baik mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik kemampuan personal, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan pula bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi. Artinya, semakin canggih teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi informasi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi yang canggih dapat membantu pekerjaan manusia dalam melakukan pekerjaannya karena semakin canggih sebuah teknologi maka kapasitas teknologi dalam membantu pekerjaan atau menjalankan tugasnya semakin baik. Serta kepuasan pengguna SIA juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja SIA karena personal yang memiliki kepuasan dalam bekerja maka akan terus memberikan hasil yang maksimal hal ini juga akan meningkatkan Kinerja SIA.

2. Pembahasan Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Peningkatan kemampuan teknik personal yang meningkat akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sistem pada organisasi tak lepas dari kemampuan teknik penggunaannya. Semakin ahli penggunaannya dalam mengakses sistem, mengolah data dan mengoperasikan perangkat, maka sistem dapat digunakan secara optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, diperlukan personel yang mempunyai kemampuan teknik personal yang handal, agar mampu menghasilkan sistem informasi berkualitas yang sangat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja SIA



Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini menunjukkan pula bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi informasi. Artinya, semakin canggih teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin canggih teknologi informasi, maka semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi yang canggih dapat membantu pekerjaan manusia dalam melakukan pekerjaannya karena semakin canggih sebuah teknologi maka kapasitas teknologi dalam membantu pekerjaan atau menjalankan tugasnya semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari kecepatan pemrosesan data, kapasitas penyimpanan data dan berbagai kelebihan lainnya yang semakin meningkat seiring dengan semakin mutakhir (canggih) teknologi yang digunakan.

4. Pengaruh Kepuasan Pengguna SIA Terhadap Kinerja SIA

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Semakin tinggi kepuasan pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja yang dihasilkan, hal tersebut bisa diketahui melalui perbandingan hasil kinerja pengguna sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi akuntansi sebagaimana yang dijelaskan pada teori harapan yang memotivasi individu untuk bekerja dengan baik dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dan seberapa besar keyakinan individu bahwa organisasi akan memberikan kepuasan bagi individu sebagai imbalan atas pekerjaannya yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tugas pegawai, sehingga memberikan nilai positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Kemampuan teknik personal SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA pada dinas di Kabupaten Kuningan, dinas harus dapat mempertimbangkan Kemampuan teknik personal SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna SIA. Kemampuan teknik personal SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik personal SIA, dinas harus melakukan program-program pelatihan mengenai sistem yang digunakan sehingga kemampuan teknik personal akan meningkat dan diharapkan dengan meningkatnya kemampuan teknik personal SIA ini kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Maka untuk dapat meningkatkan kinerja SIA, dinas harus melakukan pengecekan secara rutin terhadap perangkat sistem informasi yang digunakan agar dapat mengantisipasi jika terjadinya masalah sehingga pengguna merasa puas untuk menggunakan sistem informasi tersebut dan diharapkan kinerja pegawai pengguna SIA akan meningkat.

REFERENCES

- Adi, P. H. (2018). Kemampuan Keuangan Daerah dan Relevansinya dengan Pertumbuhan Ekonomi. In *The 1st National Accounting Conference*. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anggara, W. P. V., & Yadyana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1580–1606. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p29>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019. *Www.Bps.Go.Id*.
- Baldwin, R. E., Weder, B., & Centre for Economic Policy Research (Great Britain). (2020). *Economics in the time of COVID-19*. CEPR Press.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 391–402.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Firmansyah, E. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna SIA, Kemampuan Pengguna SIA Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Garuda Plaza Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 23–36.
- Ghisellini, P., Cialani, C., & Ulgiati, S. (2016). A review on circular economy: The expected transition to a balanced interplay of environmental and economic systems. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.09.007>
- Khulifa Ahdizia, Dian Masyita, S. (2018). Business Valuation of Islamic Banks in the Merger Plan to Become Indonesia's State-Owned Bank. *Etikonomi*, 17 (2), 223 – 236.
- Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022).). ANALISIS PERSEPSI HARGA, KUALITAS PELAYANAN, CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN DIMEDIASI LOYALITAS PELANGGAN PADA UMKM AYAM POTONG ONLINE ELMONSU. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 743–755.
- Noviani, Chrisna, H., & Darsih, T. K. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8.



- Papilo, P., & Bantacut, T. (2016). KLASER INDUSTRI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING AGROINDUSTRI BIOENERGI BERBASIS KELAPA SAWIT. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*. <https://doi.org/10.14710/jati.11.2.87-96>
- Parwa, I. P. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja SIA dengan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 2239–2267. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p22>
- Permendagri No 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
- Permata, A. D., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Di PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(3), 192–202.
- Pragaswari, D. Della, & Widhiyani, N. L. S. (2020). Stres Kerja, Insentif, Kepuasan Pengguna Bepengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1233–1246. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p13>
- Putra, I. P. D. S., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukaw. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2016, 16–31.
- Putri, N. P. C. L., & Ayu, P. C. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai Dan Information Technology Sophistication Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di BPR Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 663–698.
- Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sugito. (2019). *Metode Penelitian Untuk Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.768>